

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan bayi adalah masa yang sangat krusial dalam kehidupan seorang anak. Selama periode ini, bayi mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional yang sangat cepat. Namun, prevalensi kendala pertumbuhan pada anak di seluruh dunia masih cukup besar. Menurut UNICEF, hampir 200 juta anak di negara-negara berkembang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan setiap tahun akibat kekurangan gizi. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 13,7% dari populasi balita mengalami masalah dalam perkembangan motorik (WHO, 2020).

Tumbuh kembang bayi mencakup perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial. Pada tahap awal kehidupan, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan untuk mendukung setiap aspek perkembangan ini. Pemanfaatan teknologi dalam menunjang tumbuh kembang bayi menjadi salah satu topik yang semakin mendapatkan perhatian, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di berbagai aspek kehidupan. Teknologi, yang mencakup perangkat seperti smartphone, tablet, dan media digital lainnya, memiliki potensi untuk membantu orang tua dalam memberikan stimulasi yang tepat (Riani *et al.*, 2024).

Teknologi dapat memberikan dampak positif dalam mendukung proses belajar, perkembangan motorik, dan perkembangan sosial anak. Namun, ada pula potensi dampak negatif apabila teknologi digunakan secara tidak tepat atau berlebihan. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan optimal anak pada usia dini. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat berdampak pada perkembangan bayi, seperti gangguan pada perkembangan motorik dan keterlambatan bahasa (Kurniawati, 2023).

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang terarah dapat memberikan manfaat dalam aspek perkembangan kognitif anak. Misalnya, aplikasi pendidikan yang dirancang untuk bayi dapat membantu dalam mengenal bentuk, warna, angka, dan huruf. Namun yang sering dikhawatirkan dalam

penggunaan teknologi adalah gangguan pada kemampuan sosial dan keterampilan komunikasi bayi. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar dapat mengurangi interaksi langsung dengan orang tua dan lingkungan sekitar, yang sangat penting bagi perkembangan sosial bayi. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang dampak negatif ini akan lebih berhati-hati dalam memperkenalkan teknologi pada anak mereka (Asmawati, 2021).

Penggunaan teknologi yang berlebihan juga dapat mengurangi waktu yang dihabiskan bayi untuk melakukan aktivitas fisik. Aktivitas fisik sangat penting untuk perkembangan motorik kasar dan halus bayi, seperti merangkak, berjalan, dan bermain dengan benda-benda di sekitar mereka. Ibu yang memahami pentingnya keseimbangan antara waktu layar dan aktivitas fisik akan lebih cenderung membatasi penggunaan teknologi pada bayi mereka dan memfokuskan perhatian pada stimulasi fisik yang sesuai (Harefa dan Herawati, 2023).

Beberapa aplikasi dan perangkat teknologi yang dirancang untuk usia dini dapat membantu bayi mengembangkan keterampilan tertentu, seperti koordinasi mata dan tangan, pengenalan warna, dan bentuk. Pengetahuan ibu tentang pilihan teknologi yang tepat sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan alat-alat ini dengan cara yang mendukung perkembangan anak tanpa mengabaikan interaksi sosial atau fisik yang penting. Ibu yang memiliki pemahaman tentang pentingnya keterampilan sosial bayi akan lebih cenderung untuk menghindari penggunaan teknologi yang terlalu sering dan memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain (Adelia, 2024).

Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan optimal anak pada usia dini. Dalam hal ini, peran ibu sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan bijak dan sesuai dengan usia bayi. Pengetahuan ibu tentang bagaimana teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu belajar yang menyenangkan akan mempengaruhi sejauh mana mereka mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari anak (Asmawati, 2021).

Pengetahuan ibu mengenai dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan bayi sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang

memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat dan bahaya teknologi cenderung lebih bijaksana dalam penggunaannya. Mereka akan memilih konten yang bermanfaat dan menyesuaikan durasi penggunaan perangkat dengan kebutuhan perkembangan bayi. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai teknologi dan dampaknya terhadap anak-anak (Panggabea *et al.*, 2024).

Selain itu, sikap ibu terhadap teknologi dapat berpengaruh besar terhadap cara mereka memperkenalkan teknologi kepada anak. Ibu yang memiliki sikap positif terhadap teknologi cenderung lebih terbuka dalam memperkenalkan berbagai alat teknologi yang dapat mendukung perkembangan anak. Sebaliknya, ibu yang skeptis terhadap teknologi mungkin akan lebih berhati-hati atau bahkan menghindari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari anak. Perbedaan sikap ini menunjukkan pentingnya edukasi kepada ibu memanfaatkan teknologi dengan cara yang mendukung tumbuh kembang bayi (Lahagu *et al.*, 2023).

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Panggabea *et al.*, (2024), mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang dampak penggunaan teknologi pada bayi usia 6-24 bulan di Kelurahan Pulo Brayan. Hasil menunjukkan dimana pengetahuan Ibu dalam kategori setuju yang mengalami dampak penggunaan teknologi sebanyak 20 orang (62,5%), kategori gangguan kesehatan sebanyak 7 orang (21,8%), dan kategori penurunan konsentrasi sebanyak 2 orang (6,2%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan pengetahuan dan sikap ibu dengan dampak penggunaan gadget pada bayi usia 6-24 bulan.

Penelitian terkait lainnya oleh Kurniawati (2023), mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun. Hasil analisis menggunakan Chi Square menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua tentang penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun (p value = 0,257) dan terdapat hubungan antara sikap orang tua terhadap penggunaan *smartphone* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Canggai Putri Kabupaten Karimun (p value = 0,012), (OR=4,875).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat pada 10 ibu ditemukan bahwa 6 (60%) ibu memiliki pengetahuan yang kurang, dan 3 (20%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 2 (20%) lainnya memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi. Selanjutnya 6 (60%) memiliki sikap negatif dengan tidak mau belajar mengenai teknologi. Sedangkan 4 (40%) ibu yang lain memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat”?.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat
2. Untuk mengetahui sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Padang Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.

Manfaat Penelitian**Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan terutama bidang kebidanan khususnya berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi.

Tempat Penelitian

Sebagai informasi dalam menggunakan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam penggunaan pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi.

Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan teknologi dalam tumbuh kembang bayi.